STIES-NU
BENGKULU

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG 2016-2037

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami
Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email : info@stiesnu-bengkulu.ac.id
Website: www.stiesnu-bengkulu.ac.id

[DATE]

[COMPANY NAME]
[Company address]

HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Penyusunan Rencana Pembangunan ini telah dibuat sesuai dengan aturan dan kebutuhan Lembaga.

Bengkulu, 22 November 2016

Ketua Tim Penyusun RPJP
Tahun 2016-2037

Suharyono, M.E

Sekretaris Tim Penyusun RPJP
2016-2037

Orin Oktasari, M.H.I

Mengetahui
Ketua STIESNU Bengkulu

Evan Setiawan, S.E.,M.M

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:Evan Setiawan, M.M
Ketua	: Suharyono, M,E
sekretaris	: Orin Oktasari, M.H.I
Anggota	: Dodi Isran,M.Pd.Mat
	Elman Johari, M.H.I
	Orisa Capriyanti,M.Pd.Mat
	Siti Sundari, M.Pd.I

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU
NOMOR: 021.E /STIESNU.BKL/IX /2016

TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG 2016-2037

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

Menimbang :

a. Demi kelancaran tugas-tugas akademik STIESNU Bengkulu, maka dipandang perlu untuk menetapkanTim Penyusun Rencana Pengembanga Jangka Panjang Tahun 2016-2037;

b. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dan menjadi kesatuan yang takterpisahkan dari surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu menjalankan tugas sebagai Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2016-2037;

c. Maka sehubungan dengan butir a, dan b maka ketua STIESNU Bengkulu dirasa perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua STIESNU Bengkulu Tentang Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2016-2037.

Mengingat :

1. Undang- Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undng-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan dan Pengelolah Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Febuari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.
6. Keputusan Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu nomor 084.B/A.II.04.d/IX/2016 Tentang STATUTA STIESNU Bengkulu

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG TAHUN 2016-2037
Kesatu	:	Menetapkan Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2016-2037 yang nama-nama tersebut dalam k sebagaimana tersebut dalam lampiran ini merupakan bagian tak terpisahkan dari surat keputusan ini.
Kedua	:	Tugas pokok dosen sebagaimana disebutkan diatas adalah melaksanakan pembuatan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2016-2037
Ketiga	:	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 22 November 2016
Ketua,

Evan Setiawan S.E, M.M

Tembusan :

1. Yth. Bapak Ketua (sebagai laporan)
2. Yth. Wakil 1 Akademik
3. Yth. Para Kaprodi & Sekprodi
4. Yth. Yang bersangkutan
5. Arsip

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU
NOMOR: 021.E/STIESNU.BKL/XI/202 TAHUN 2021
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG TAHUN 2016-2037

NO	NAMA DOSEN	JABATAN
1	Evan Setiawan, S.E.,M.M	Penanggung Jawab
2	Suharyono, M.E	Ketua
3	Orin Oktasari, M.H.I	Seketaris
4	Lenda Surepi, M.H.I	Anggota
5	Dodi Isran, M.Pd.Mat	Anggota
6	Elman Johari, M.H.I	Anggota
7	Orisa Capriyanti, M.Pd.Mat	Anggota
8	Siti Sundari, M.Pd.I	Anggota

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 22 November 2016
Ketua,

Evan Setiawan,S.E.,M.M
NIDN.

BAB I

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis kondisi internal dan kondisi eksternal pada Lingkungan STIESNU BENGKULU dikaji dengan menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

A. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIES NU menuju tahun 2026, kondisi internal STIES NU dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran. Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIESNU BENGKULU menuju tahun 2025, kondisi internal STIESNU BENGKULU dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

1) Unsur manajemen STIESNU BENGKULU dan Perkumpulan Penyelenggara Pendidikan Nasional (Perpendiknas) selaku Badan Hukum Penyelenggara STIESNU BENGKULUmemiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen aras STIESNU BENGKULUdan Perpendiknas merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIESNU BENGKULUuntuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
3) STIESNU BENGKULU sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu.
4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU telah menyelenggarakan pendidikan pada 2 (dua) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi yaitu:
   (a) S1 Ekonomi Syariah;
   (b) S1 Perbankkan Syariah.
5) STIESNU Bengkulu memiliki target sasaran pengembangan lembaga dengan menambah jumlah program studi dan peningkatan alih status menjadi IAINU atau UNU Bengkulu.
6) Program pasca sarjana akan dibuka jika syarat pengajuan sudah terpenuhi

Kelemahan

1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIESNU BENGKULU masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
2) Pola pikir *(mindset)* dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
3) Semua program pendidikan tersebut belum / proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Keberadaan dua program pendidikan tersebut diharapkan menjadikan STIESNU BENGKULU lebih dikenal oleh masyarakat.
4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
5) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

1. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

a) Jumlah dosen tetap STIESNU BENGKULU sudah mencukupi bahkan melebihi standar pendidikan tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan program studi baik ekonomi syariah maupun perbankan syariah
b) Dalam hal penambahan program studi, proses seleksi dan kebutuhan jumlah dosen yang sesuai dengan syarat kebutuhan program studi menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi
c) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STIES NU.
d) Pimpinan STIESNU Bengkulu melalui lembaga yang ada dalam institusi melakukan optimalilasi dalam hal pelaksanaan perguruan tinggi dengan program yang termanajemen
e) STIESNU BENGKULU telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat *(real time)*, akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.
f) Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer (laptop) yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadahi. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
g) Pada seluruh area kampus STIESNU BENGKULU telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadahi, sehingga seluruh sivitas akademika STIESNU BENGKULU dapat mengakses semua informasi yang

diperlukan dari berbagai sumber.

h) STIESNU BENGKULU memiliki *website (stiesnu-bengkulu.ac.id*) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*.

i) Perpendiknas selaku badan pengelola STIESNU BENGKULUmemiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh STIESNU.

Kelemahan

a) lebih dari 70% Dosen masih relatif baru sehingga pengalaman dalam hal pelaksanaan tridarma perguruan tinggi masih mengalami berbagai kendala

b) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.

c) Etos kerja dan pola pikir *(mindset)* pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip- prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIESNU BENGKULU sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.

d) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU hanya memiliki dan mengelola penerbitan 2 (jurnal) dan belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah di masih terbatas.

e) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIESNU BENGKULU belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STIES NU.

2. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

a) Jumlah mahasiswa STIESNU BENGKULU pada tahun 2021 untuk seluruh program studi mencapai 400 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STIESNU BENGKULU adalah Sekolah Tinggi berkategori masih relatif baru namun sudah memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak.

b) Tingkat ketaatan mahasiswa STIESNU BENGKULUterhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STIESNU BENGKULUuntuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.

c) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STIESNU BENGKULU relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STIESNU BENGKULUmasih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.

d) Penerimaan mahasiswa baru STIESNU BENGKULU dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara (untuk program S1); Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STIESNU BENGKULU mempertimbangkan

kualitas calon mahasis- wa sebagai *input* dalam proses pendidikan.

e) STIESNU BENGKULU memfasilitasi pembentukan unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
f) Jumlah lulusan STIESNU BENGKULU yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2021 dengan jumlah 18 lulusan. Hal ini merupakan bukti bahwa STIESNU BENGKULU memiliki pengalaman dalam proses pendidikan, sekaligus bukti bahwa STIESNU BENGKULU mampu bersaing dengan perguruan tinggi swasta baru khusunya di Bengkulu
g) Lulusan STIESNU BENGKULU telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumi (IKA) STIES NU, sebagai organisasi induk alumni. Ikatan Alumni tersebut dikembangkan pada jenjang sarjana, yaitu IKA STIES NU, dan jenjang pendidikan profesi ekonomi. Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STIESNU BENGKULU mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.
h) Dari telusur alumni, lulusan stiesnu Bengkulu banyak semuanya sudah mendapatkan pekerjaan, baik yang bekerja di lembaga keuangan, perusahaan dan ada yang juga yang berwirausaha.

Kelemahan

a) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik makin rendah.
b) STIESNU BENGKULU belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstra- kurikuler mahasiswa belum terfokus pada rerangka pengembangan STIESNU BENGKULUsebagai institusi pendidikan.
c) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan STIESNU BENGKULUsecara rata-rata relatif rendah dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif lama.
d) Jumlah lulusan STIESNU BENGKULU yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
e) Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

a) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
b) Kurikulum yang ditawarkan Program studi di STIESNU Bengkulu bersifat dinamis yaitu mengikuti standar perguruan tinggi yang diberlakukan
c) Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap

matakuliah, dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.

d) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*.
e) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa *(student center learning).*

Kelemahan

a) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
b) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar *(stakeholder)* sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja
c) Pemanfaatan *website* STIESNU BENGKULU leh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
d) Peran pusat-pusat studi yang ada di STIESNU BENGKULUdalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

4. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar (PBM) di STIESNU Bengkulu disusun berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan lampirannya. Pendidikan Program Vokasi, Sarjana, Magister, dan Program doktor diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan Kredit Semester (SKS). Menyesuaikan dengan peraturan terbaru, maka Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi diperbarui dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan penerapan kampus merdeka belajar.

Kualitas lulusan STIESNU Bengkulu harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a) Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembang- kan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
b) Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
c) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai denganrencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.
d) Kurikulum selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan standar kurikulum yang telah

dikeuarkan oleh pemerintah.

7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penelitian di STIESNU Bengkulu seperti penelitian mahasiswa berupa skripsi/tugas ahkir dalam rangka sebagai salah satu syaratkelulusan sarjana. Standar ketentuan proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, yaitu: pendaftaran proposal penelitian, menyeleksi proposal penelitian, penanda tanganan kontrak penilitian, progres proses penelitian dan hasil penelitian. Topik penelitian berhubungan dengan masalah diplomatis baik regional maupun nasional yang termasuk dibidang keagamaan, budaya, hukum, bisnis, ekonomi dan pendidikan. Tujuan dari kegiatan penelitian STIESNU Bengkulu meliputi:

a) Pengembangan IPTEK serta penyelesaian masalah dibidang keagamaan, keuangan, bisnis serta perekonomian masyarakat;
b) Monitoring kurikulum program studi dengan karakteristik kebutuhan masyarakat saat sekarang;
c) Pengembangan sumber daya manusia; (4) Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kurikulum Perguruan Tinggi, pembelajaran dan PKM.

Prosedur kegiatan penelitian dimulai dengan menerbitkan panduan penelitian dalam bentuk SK Dirjen Pendis Nomor 7320Tahun 2020 dan diturunkan menjadi Panduan Teknis Pelaksanaan KegiatanPenelitian. Pensosialisasian pedoman kegiatan pelaksanaan penelitian meliputi pemilihan tema penelitian, seleksi dan pengumuman proposal penelitian yang diterima, serta dilanjutkan dengan seminar proposal (2021-2023). Di tahun 2021 proposal penelitian yang telah masuk submit melalui Litapdimas dan sepenuhnya wewenang dari Litapdimas. Kemudian yang dinyatakan lolos seleksi dijadwalkan mengikuti persentasi penyampaian rencana proposal penelitian yang telah dibuat di depan reviewer internal dan eksternal. Hasil dari reviewer yang dinyatakan layak untuk diterima dan dilanjutkan ketahap penelitian, kemudian dikeluarkan SK Ketua STIESNU Bengkulu. Langkah selanjutnya penandatanganan kontrak penelitian serta dikeluarkannya surat izin penelitian agar peneliti dapat melakukan penelitian kelapangan sesuai dengan surat tugas yang telah diberikan kepada yang bersangkutan.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tahapan dari penerapan ilmu pengetahuan kedalam kegiatan yang berujuan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kemudian untuk menjamin terealisasinya pengabdian kepada masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu harus ditentukan standar yang

mengacu kepada SN-DIKTI, standar yang dimksud tertulis dalam SPMI STIESNU Bengkulu. PkM STIESNU Bengkulu dituntut untuk ikut serta aktif dalam pemanfaatan, pendayagunaan, pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka memberdayakan masyarakat luas. Berkenaan dengan hal tersebut, tujuan penetapan standar PkM ini yang berguna untuk menetapkan arah pengabdian kepada masyarakat, menjamin kualitas pelaksanaan PkM dan hasil PkM. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat di STIESNU Bengkulu bertujuan sebagai berikut:

a) Membuat inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan mutu hasil penelitian;
b) Menghasilkan solusi yang berlandaskan kajian akademik atas keperluan, tantangan, dan persoalan yang akan dihadapi oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsun
c) Melaksanakan kegiatan yang bisa memberantaskan masyarakat yang tersisih pada semua strata, yakni masyarakat yang tersisih baik itu secara ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Dan Melaksanakan peralihan ilmu, teknologi, dan seni terhadap masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan keutuhan sumberdaya alam.

Secara logika untuk menjamin supaya pelayanan Tridarma pada Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh STIESNU Bengkulu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperlukan adanya standar mutu internal dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

B. Lingkungan Eksternal

Peluang

1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIESNU BENGKULU menjadi lebih profesional ke masa depan;
2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkin STIESNU BENGKULU untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam

negeri akan semakin ketat.

2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIESNU BENGKULUdi masa depan.
3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STIESNU BENGKULU untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

1. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIESNU BENGKULU harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIESNU BENGKULUsesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan *sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya. Penjaringan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi prodi yang ada dan prodi yang akan diajukaan dengan ketentuan standar perguruan tinggi baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif.

Berdasarkan data pelaporan data pendidikan dikti (PDDIKTI) jumlah seluruh dosen yang terdapat pada prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah sebanyak 28 orang. Prodi Perbankan Syariah sebanyak 16 orang dan Ekonomi Syariah sebanyak 22 orang. Dosen tidak tetap terdapat 5 orang di Prodi Ekonomi Syariah dan 5 Orang di Prodi Perbanan Syariah.

Tabel 1 Jumlah Dosen Tetap Dan Tidak Tetap

Prodi	Dosen Tetap	Dosen Tidak Tetap
Perbankan Syariah	16	5
Ekonomi Syariah	22	5
Jumlah	**28**	**10**

Tabel 2 Jenjang Pedidikan Dosen Tetap Dan Tidak Tetap

Jenjang Pendidikan	Dosen
S 2	36
S 3	2
Jumlah	**38**

Tabel 3 Jabatan Fungsional Dosen Tetap Dan Tidak Tetap

Jenjang Kepangkatan	Dosen
Lektor	10
Asisten Ahli	9
Tenaga Pengajar	8
Tanpa Jabatan	10
Jumlah	**58**

Tabel 4 Jumlah mahasiswa Strata 1 aktif

Prodi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	543
Perbankan Syariah	147

C. Arah Pengembangan STIESNU Bengkulu

Menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagin

masyarakat. Pada tahun 2020, STIESNU BENGKULUdiharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STIESNU BENGKULUBengkulu harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Tata kelola organisasi dan manajemen bersifat dinamis. Dalam hal ini jika dalam target pengembangan lembaga terealisasi maka sistem organisasi dan manajemen juga ikut berubah, Untuk itu diperlukan :

a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.
d. rencana persiapan pengembangan kelembagaan baik dari segi penambahan prodi dan peningkatan status lembaga pendidikan menjadi IAINU Bengkulu atau UNU Bengkulu

2. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIESNU BENGKULU harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIESNU BENGKULUsesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a) *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya. Penjaringan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi prodi yang ada dan prodi yang akan diajukaan dengan ketentuan standar perguruan tinggi baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif
b) *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

3. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STIESNU BENGKULUsebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STIES NU, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network)* dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a) Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian seperti tes mengaji

b) Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
c) Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
d) Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan STIESNU BENGKULUBengkulu harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a) Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembang-kan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
b) Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
c) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.
d) kurikulum selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan standar kurikulum yang telah dikeuarkan oleh pemerintah.

D. Rencana Pengembangan STIESNU Bengkulu

Rencana Pengembangan STIESNU Bengkulu 2016-2026, secara khusus dibagi menjadi tahapan strategis pengembangan jangka menengah 5 (lima) tahun tahunan dan jangka pendek 3 (ltiga) tahunan pada kurun waktu 2016-2026 yang kemudian di tuangkan dalam pengembangan fokus keunggulan STIESNU Bengkulu.

Tabel 5 Tahapan dan Rencana Pengembangan

Tahapan	RENCANA PENGEMBANGAN
Tahap I(satu) Penguatan Pembelajaran (2016-2021)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu melakukan penguatan pembelajaran, yang diarahkan pada indikator berikut ini: a. Penguatan kompetensi ulusan; b. Penguatan isi pembelajaran; c. Penguatan proses pembelajaran; d. Penguatan fasilitas pembelajaran; e. Transformasi institusi/kelembagaan.
	Penataan sistem prengkrutan mahasiswa baru dengan cara mensosialisasikan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkulu Kepada Calon Mahasiswa dengan terjun langsung kelapangan serta menggunakan media Digitalisasi dan mengidentifikasi sasaran calon mahasiswa baru.
	Periode tahun 2016-2021 adalah periodesasi dimana tahapan melakukanpenguatan pembelajaran. a) Meningkatkan keunggulan pada setiap program studi. b) Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pendidikan yang prima terhadap *stakeholder* internal dan eksternal sesuai dengan standar nasional pelayanan pendidikan. c) Meningkatkan pelayanan terhadap stakeholder internal dan eksternal sesuai dengan standar minimum pelayanan pendidikan. d) Mengembangkan program studi baru yang inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder eksternal. e) Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usahadengan stakeholder. f) Mewujudkan kondisi finansial STIESNU Bengkulu yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. g) Meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas dan kompetitif. h) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar doktor i) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. j) Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatanpeluang kompetisi terbuka dan publikatif.
Tahap II (Dua) Penguatan Kelembagaan (2022-2026)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu melakukan penguatan kelembagaan, yangdiarahkan pada indikator berikut ini: a. Pengembangan fakultas dan program studi; b. Pemenuhan sarana prasarana akademik dan non akademik; c. Implementasi akuntabilitas manajemen kampus; d. Implementasi mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT),penyempurnaan pangkalan data dan akreditasi BAN-PT.

	Penataan Sistem Pendidikan dan Pengajaran sesuai pada semua lapisan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai Agama, yang berdampak pada Ilmu pengetahuan terkait lembaga keuangan dan lembaga keuangan syariah yang berakhlakul kharimah serta berdaya saing global.
Tahap III (tiga) Pembelajaran Unggul (2023-2027)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu melakukan penguatan pembelajaran, yangdiarahkan ada indikator berikut ini: a. Implementasi kultur akademik untuk produktivitas ilmu; b. Pusat kreatifitas dan inovasi pembelajaran; c. Kontribusi penelitian kearifan lokal untuk proses pembelajaran; d. Pusat keilmuan dan peradaban berwawasankebangsaan.
Tahap IV (empat**)** Perguruan Tinggi Berbasis Penelitian (2028-2032)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu menuju Perguruan Tinggi berbasis penelitian,dengan indikator sebagai berikut ini: a) Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatanpenelitian yang berorientasipengembangan sains, keislaman dan kebangsaan b) Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berbasis keunikanlocal (local genius) c) Output penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan pengabdiankepada masyarakat.
Tahap V (lima**)** Perguruan Tinggi Kelas Dunia (2033-2037)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu menuju Perguruan Tinggi berkelas dunia,dengan indikator sebagai berikut ini: a. Pusat keilmuan dan keislaman berwawasan kebangsaan pada levelinternasional. b. Implementasi manajemen PT berstandar internasional c. Implementasi mutu pendidikan berstandar internasional d. Implementasi mutu penelitian berstandar internasional

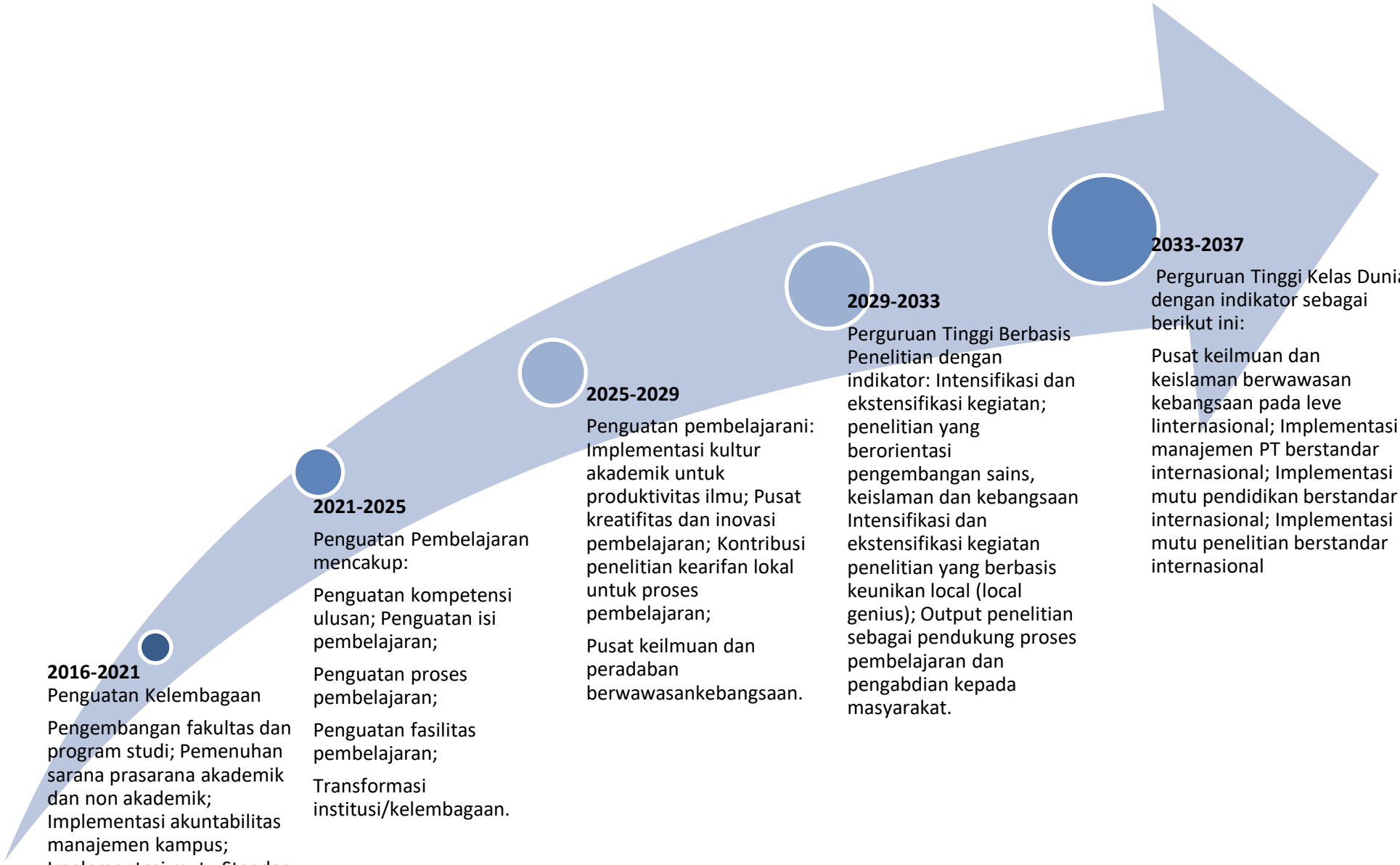
2016-2021
Penguatan Kelembagaan
Pengembangan fakultas dan program studi; Pemenuhan sarana prasarana akademik dan non akademik; Implementasi akuntabilitas manajemen kampus; Implementasi mutu Standar NasionalPendidikan Tinggi (SNPT), penyempurnaan pangkalan data dan dan akreditasi BAN-PT
2021-2025
Penguatan Pembelajaran mencakup:
Penguatan kompetensi ulusan; Penguatan isi pembelajaran;
Penguatan proses pembelajaran;
Penguatan fasilitas pembelajaran;
Transformasi institusi/kelembagaan.
2025-2029
Penguatan pembelajarani: Implementasi kultur akademik untuk produktivitas ilmu; Pusat kreatifitas dan inovasi pembelajaran; Kontribusi penelitian kearifan lokal untuk proses pembelajaran;
Pusat keilmuan dan peradaban berwawasankebangsaan.
2029-2033
Perguruan Tinggi Berbasis Penelitian dengan indikator: Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan; penelitian yang berorientasi pengembangan sains, keislaman dan kebangsaan Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berbasis keunikan local (local genius); Output penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
2033-2037
Perguruan Tinggi Kelas Dunia dengan indikator sebagai berikut ini:
Pusat keilmuan dan keislaman berwawasan kebangsaan pada leve linternasional; Implementasi manajemen PT berstandar internasional; Implementasi mutu pendidikan berstandar internasional; Implementasi mutu penelitian berstandar internasional

BAB IV
PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) STIESNU Bengkulu 2020-2045 merupakan dokumen yang disusun pada Oktober 2020 dengan memuat rencana pengembangan strategis 5 (lima) Tahun dan rencana pengembangan jangka menengah (RPJM) 10 Tahun. Tim Penyusun mengharapkan masukan dari berbagai pihak dalam penyempurnaan draft Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STIESNU Bengkulu 2020-2037 dalam kontribusinya di dunia pendidikan di Provinsi Bengkulu.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang ini juga disusun untuk memberikan pedoman yang mengarah pada tercapainya visi misi masa depan STIESNU Bengkulu kepada seluruh *stakeholder* terkait di STIESNU Bengkulu. Dengan adanya RPJP ini, penyusunan Rencana Strategi selama 5 (lima) tahun dan penyusunan Organisasi dan Tata Kerja pertahunnya menjadi lebih mudah disusun dan dilaksanakan secara bertahap untuk mencapai target. Pencapaian target sendiri disusun dengan ruang lingkup ditingkat regional dan dunia yang dipersiapkan sejak awal rencana pembangunan. Demikian RPJP ini dirancang sampai tahun 2037 dan bersifat fleksibel untuk selalu dapat ditinjau (*review*) dan diperbaharui (*update*) sesuai dengan tren, perkembangan situasi dan kondisi terkini dengan harapan dapat mengantarkan STIESNU Bengkulu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mampu berperan aktif dalam membangun sumber daya manusia Indonesia dan membangun kemandirian bangsa dalam upaya mendukung visi Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

Azzura, N Siti. 2020). Mengupas Dampak Indonesia Naik Jadi Negara Berpendapatan Kelas Menengah Atas. https://www.merdeka.com/uang/mengupas-dampak-indonesia-naik-jadi-negara- berpendapatan-kelas-menengah-atas.html. diakses pada 1 Oktober 2020. http://klasterisasi- pt.kemdikbud.go.id/ diakses pada 10 November 2020.

BAPPENAS. 2017. Visi Indonesia 2045. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas, Jakarta

BPS Provinsi Bengkulu. 2019. Direktori Industri Pengolahan Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu. BPS Provinsi Bengkulu.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. Menyiapkan Generasi emas 2045: Memori Akhir Jabatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2010 – 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015 – 2019.

Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

LPPM. 2020. Hasil penelitian dosen. https://www.STIESNU Bengkulu.ac.id/pusat-informasi/informasi-hasil-hasil- penelitian-dosen-STIESNU-bengkulu/ diakses 20 Desember 2020

LPPM. 2020. Laporan Tahunan Tahun 2019. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIESNU Bengkulu.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

UNESCO, 2015. Education 2030 Incheon Declaration: Towards inclusive and equitable quality education and lifelong learning for all.